

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum kedatangan Belanda, kehidupan di Tanah Karo bergantung pada sektor pertanian. Hasil pertanian sebelum datangnya Belanda tidak diperjualbelikan melainkan dibarter melalui *perlanja sira*. Hasil pertanian yang dihasilkan berupa kemenyan, pinang, sayuran, kuda dan juga lembu yang dibarter dengan garam, senjata ataupun kain. Selain itu, sistem pemerintahan sebelum kedatangan Belanda adalah sistem pemerintahan *Urung*. *Urung* merupakan keturunan dari *bangsa taneh atau Simanteki Kuta*. Selain mengatur kampung, *Urung* juga bertugas menjadi *Jurudamai* dengan cara melakukan musyawarah atau *Runggu*.
2. Kedatangan Utusan Belanda pada tahun 1901 yang melakukan penawaran menjalin persahabatan dengan Tanah Karo dan membuka perkebunan di Tanah Karo tentunya menimbulkan kecurigaan Kiras Bangun. Kiras Bangun yang curiga terhadap adanya tujuan lain dari Belanda kemudian melakukan musyawarah atau *runggu* dengan pasukan *urung* dan memutuskan untuk melakukan penolakan terhadap tawaran Belanda.
3. Penolakan yang dilakukan Kiras bangun membuat Belanda kecewa dan menyatakan perang melalui intervensi berdarah di Seberaya yang menewaskan beberapa pasukan *urung*. Hal tersebut tentunya membuat Kiras Bangun dan Pasukan *urung* melakukan perjuangan

melawan Belanda. Dalam perjuangan melawan Belanda, Kiras Bangun bekerja sama lintas etnik yaitu dengan Gayo, Aceh dan juga Singkel. Selain itu Kiras Bangun dan pasukan Urung juga melakukan Gerilya. Daerah perlawanan Kiras Bangun terhadap Belanda yaitu Lingga, Linggajulu, Batukarang dan juga Nageri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kaum akademik, hasil penelitian ini merupakan tambahan pengetahuan dan juga wawasan terkait perjuangan pahlawan terkhusus perjuangan yang dilakukan oleh Kiras Bangun. Hasil penelitian ini juga menjadi salah satu informasi pembelajaran tentang perjuangan yang ada di Tanah Karo. Bagi peneliti selanjutnya yang membahas terkait perjuangan pahlawan, penulis menyarankan agar memperdalam penelitiannya secara khusus dalam menggali data serta mencari suatu fokus penelitian yang lebih menarik dan juga berbeda.
2. Bagi Masyarakat, harus mengingat serta menghargai perjuangan pahlawan yang sudah berjuang serta mengorbankan diri untuk merintis serta mempertahankan kemerdekaan. Semangat nasionalisme dari perjuangan yang dilakukan para pahlawan harus kita terapkan di masa sekarang dan juga masa yang akan datang.